

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan yang sangat signifikan terhadap berbagai dimensi kehidupan manusia, baik dalam bidang ekonomi, sosial, budaya maupun pendidikan. Jalur yang tepat untuk meningkatkan sumber daya manusia adalah melalui jalur pendidikan.¹

Menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan masyarakat bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.² Oleh karena itu melalui proses pendidikan diharapkan peserta didik dapat mengalami perubahan yang lebih baik serta memiliki pengetahuan dan keterampilan dan dapat menerapkan nilai-nilai pendidikan dalam kehidupannya baik sebagai pribadi maupun sosial.

Pendidikan merupakan sarana terbaik dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, maka setiap individu yang terlibat dalam dunia pendidikan dituntut berperan secara maksimal guna meningkatkan mutu pendidikan salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan menggunakan strategi pembelajaran yang efektif yang sesuai dengan pendekatan cara belajar peserta didik aktif.

Belajar merupakan proses manusia untuk mencapai berbagai macam kompetensi, keterampilan dan sikap. Belajar dimulai sejak manusia lahir sampai akhir hayat. Belajar merupakan suatu proses yang ditandai dengan

¹ Masrur Muslich, *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), hlm. 227.

² Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), hlm. 2.

adanya perubahan pada diri seseorang.³ Perubahan sebagai hasil proses dapat ditunjukkan dengan berbagai bentuk seperti dalam konteks pengetahuan, pemahaman sikap, tingkah laku, keterampilan, kecakapan dan lain-lain yang ada atau terjadi pada individu.⁴

Dalam belajar sangat diperlukan adanya, aktivitas tanpa aktivitas belajar tidak mungkin berlangsung dengan baik. Aktivitas dalam belajar dipahami sebagai serangkaian kegiatan jiwa raga, psikofisik, menuju perkembangan individu yang menyangkut unsur cipta (*kognitif*), rasa (*efektif*) dan karsa (*psikomotor*).⁵

Aktivitas guru dan peserta didik sebagai pelaku utama dalam kegiatan belajar mengajar mutlak diperlukan demi tercapainya tujuan belajar. Aktivitas guru yang mampu membangkitkan aktivitas dan mampu memancing kreatifitas peserta didik, sehingga kegiatan belajar mengajar dinamis. Peserta didik yang aktif mendengar, berfikir, bertanya, menjawab, menanggapi pertanyaan merupakan indikator siswa aktif.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan cabang ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis. IPA bukan hanya sekedar penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Proses pembelajarannya menitik beratkan pada pemberian pengalaman langsung kepada peserta didik untuk mengembangkan kemampuan agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara alamiah. Biologi pada hakekatnya merupakan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), oleh karena itu seorang guru dalam penyampaian materi pelajaran biologi haruslah mengetahui metode dan model pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

Salah satu materi biologi yang dianggap sulit adalah materi pokok sel. Mengingat bervariasinya kemampuan peserta didik dalam menerima pelajaran maka perlu adanya dukungan berupa model-model pembelajaran. Jika dalam

³ Nana Sujana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 28.

⁴ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2004), hlm. 29.

⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), hlm. 2.

penyampaian materi digunakan dengan menggunakan metode konvensional (ceramah) tanpa adanya variasi, peserta didik menjadi bosan dan kurang aktif terlibat dalam pembelajaran, peserta didik akan lebih senang jika model pembelajaran yang digunakan bukan hanya sebagai alat untuk menyampaikan informasi saja. Melainkan dapat mendorong peserta didik aktif terlibat secara langsung dalam pembelajaran, karena tidak semua materi biologi dapat dengan mudah dipahami oleh peserta didik.

Di MAN 2 pekalongan proses pembelajaran biologi masih sering menggunakan metode pembelajaran konvensional (ceramah). Hal ini menyebabkan peserta didik jenuh (bosan) dan kurang aktif dalam proses pembelajaran.

Agar pemahaman peserta didik terhadap materi sel mengalami peningkatan dan kegiatan belajar mengajar berjalan lebih efektif. Maka salah satu alternatif yang diambil adalah melalui penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture*, model pembelajaran ini menyajikan materi serta memperlihatkan gambar yang berkaitan dengan materi.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul : Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture And Picture* Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Biologi Materi Pokok Sel Peserta Didik Kelas XI MAN 2 Pekalongan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas maka permasalahan yang akan di bahas penelitian ini adalah :

1. Apakah model pembelajaran Kooperatif tipe *Picture and Picture* dapat meningkatkan aktivitas belajar biologi materi pokok sel peserta didik kelas XI MAN 2 Pekalongan ?
2. Apakah bentuk-bentuk perilaku yang menyertai peningkatan aktivitas belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Picture and Picture*?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui apakah model pembelajaran Kooperatif tipe *Picture and Picture* dapat meningkatkan aktivitas belajar biologi materi pokok sel peserta didik kelas XI MAN 2 Pekalongan.
- b. Untuk mengetahui bentuk-bentuk perilaku yang menyertai peningkatan aktivitas belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Picture and Picture*.

2. Manfaat Penelitian

Hasil dari pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat antara lain :

a. Bagi Siswa

- 1) Dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berfikir siswa secara kreatif inovatif.
- 2) Dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* diharapkan aktivitas belajar peserta didik dapat meningkat.

b. Bagi Guru

Dapat memberi informasi tentang modal pembelajaran yang aktif dan kreatif dan meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa.

c. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan bahan kajian bersama agar dapat meningkatkan kualitas sekolah.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengalaman yang baru, yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar dimasa mendatang.

D. Penegasan Istilah

Untuk mempertegas dan memperjelas makna judul dari penelitian ini, maka perlu diberikan beberapa istilah, yaitu :

1. Model Pembelajaran *Picture and Picture*

Model diartikan sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan suatu kegiatan.⁶ Sedangkan pembelajaran adalah proses, cara, perubahan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.⁷ Model pembelajaran adalah suatu pola atau langkah-langkah pembelajaran tertentu yang diterapkan agar tujuan atau kompetensi dari hasil belajar yang diharapkan akan cepat dapat dicapai dengan lebih efektif dan efisien.⁸

Model pembelajaran *Picture and Picture* adalah suatu model belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis.⁹ Model pembelajaran *Picture and Picture* merupakan salah satu model pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2. Meningkatkan

Meningkatkan berasal dari kata tingkat yang artinya menaikkan derajat, taraf dan sebagainya.¹⁰ Meningkatkan dalam penelitian ini adalah menaikkan aktivitas belajar peserta didik dalam proses pembelajaran.

3. Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar merupakan suatu kegiatan yang berusaha memperoleh pengalaman tertentu sesuai dengan tujuan yang diharapkan.¹¹ Aktivitas belajar dalam judul penelitian ini adalah kegiatan yang dilakukan peserta didik ketika proses belajar di kelas berlangsung. Menurut Paul D. Dierich aktivitas belajar tersebut meliputi :¹²

⁶ Udin S. Winataputra, dkk, *Strategi Belajar Mengajar IPA*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2001), hlm. 34.

⁷ Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa, Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2002), hlm. 17.

⁸ Amin Suyitno, *Pemilihan Model-Model Pembelajaran dan Penerapannya di SMP*, (Semarang: 2007), hlm. 1.

⁹ <http://learning-with-me.blogspot.com/2006/09/pembelajaran.html#3>. Jum'at, 15 Mei 2009, Jam 18.54.

¹⁰ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa Depdiknas, *loc. cit.*, hlm. 427.

¹¹ Wina Sanjaya, *Kajian Kurikulum dan Pembelajaran*, (Bandung : Sekolah Pasca Sarjana, 2007), hlm. 132.

¹² Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), hlm 90-

- a. Kegiatan-kegiatan : membaca, melihat gambar-gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran, mengamati orang lain bekerja, atau bermain.
 - b. Kegiatan-kegiatan lisan (oral) : mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan suatu pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, wawancara, diskusi.
 - c. Kegiatan-kegiatan mendengarkan : mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan, atau diskusi kelompok.
 - d. Kegiatan-kegiatan menulis : menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, membuat sketsa, atau rangkuman, mengerjakan tes, mengisi angket.
 - e. Kegiatan-kegiatan menggambar : menggambar, membuat grafik, diagram, peta, dan pola.
 - f. Kegiatan-kegiatan metrik : melakukan percobaan, memilih alat-alat, melaksanakan pameran, membuat model, menyelenggarakan permainan (simulasi).
 - g. Kegiatan-kegiatan mental : merenungkan, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis, faktor-faktor, menemukan hubungan-hubungan, membuat keputusan.
 - h. Kegiatan-kegiatan emosional : minat, membedakan, berani, tenang.
4. Biologi

Biologi adalah ilmu yang mempelajari seluk beluk makhluk hidup, hewan, tumbuhan, dan jasad renik, masing-masing dikenal sebagai zoologi dan botani.¹³ Pembelajaran biologi merupakan proses yang diselenggarakan guru untuk membelajarkan siswa dalam belajar bagaimana memperoleh dan memproses pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam mempelajari seluk beluk makhluk hidup.

¹³ M.H. Sitorus, *Istilah-istilah Biologi*, (Bandung : Irama Widjaya, 1999), hlm. 23.

5. Sel

Sel adalah unit struktur dan fungsional terkecil pada makhluk hidup.¹⁴ Sel merupakan bagian terkecil dari organisme, terdiri dari satu atau lebih inti, protoplasma dan zat-zat multi yang berada disekelilingnya. T. Schwam dan M. Schpelden merumuskan teori sel berbunyi : Sel adalah unit, dasar kehidupan, semua tumbuh-tumbuhan dan hewan di bangun atas sel-sel. Sementara H.J. Dutrochot menemukan bahwa semua tumbuhan dan hewan terdiri dari sel berbentuk gembungan yang sangat kecil.¹⁵ Sel merupakan salah satu materi pokok yang disajikan dalam pembelajaran biologi peserta didik kelas XII baik SMA maupun MA.

¹⁴ Diah Aryulina, dkk., *Biologi I SMA dan MA Untuk Kelas XI*, (Jakarta : Esis, 2007), hlm. 3.

¹⁵ Wildan Yatim, *Biologi Modern Biologi Sel*, (Bandung : PT. Tarsito, 2003), hlm. 1.